

**Perbandingan Modal Politik Hurisna Jamhur dan Wulan Denura dalam
Memperoleh Kursi DPRD Kota Payakumbuh pada Pemilihan Umum
Legislatif 2014**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Oleh:

GUSRANIL FITRI

BP. 1210833004



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Sri Zulchairiyah, M.A**
- 2. Andri Rusta, S.IP, MPP**

Jurusan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

2017

ABSTRAK

Gusranil Fitri. 1210833004. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, dengan judul Skripsi “Perbandingan Modal Politik Hurisna Jamhur dan Wulan Denura dalam Memperoleh Kursi DPRD Kota Payakumbuh pada Pemilihan Umum Legislatif 2014”.

Pembimbing: (1) Prof. Dr. Sri Zulchairiyah, M.A. (2) Andri Rusta, S.IP, M.PP.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis Perbandingan Modal Politik Hurisna Jamhur dan Wulan Denura dalam Memperoleh Kursi DPRD Kota Payakumbuh pada Pemilihan Umum Legislatif 2014. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Hurisna Jamhur yang merupakan satu-satunya perempuan yang memperoleh kursi DPRD tiga kali berturut-turut di seluruh Kota yang ada di Sumatera Barat. Ini merupakan suatu hal yang cukup sulit dicapai melihat perempuan di kancah perpolitikan masih sedikit. Sedangkan, Wulan Denura merupakan wajah baru dalam DPRD Kota Payakumbuh 2014-2019 yang hanya seorang bidan dan tidak memiliki pengalaman politik apapun sebelumnya. Kedua perempuan ini mengalahkan 103 orang calon legislatif perempuan lain.

Peneliti menggunakan Teori Modal Politik Kimberly L Casey yaitu Modal Kelembagaan, Modal Sosial, Modal Manusia, Modal Ekonomi, Modal Simbolik, Modal Moral dan Modal Budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif tipe studi kasus dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode etik dan emik.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa modal politik Hurisna Jamhur yang memiliki kesamaan dengan modal politik Wulan Denura. Beberapa jenis modal politik tersebut yaitu modal kelembagaan dalam indikator dukungan dan posisi partai, modal sosial dengan indikator dukungan kelompok kolektif, modal manusia dalam indikator riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi, modal ekonomi dengan indikator sumber dana, modal simbolik dengan indikator siapa yang menjadi sumber simbol dan modal budaya indikator identifikasi kebudayaan lokal. Perbedaan yang paling dominan adalah modal moral dengan indikator opini masyarakat saat sebelum Pileg 2014. Meskipun Wulan Denura tidak memiliki pengalaman politik sebelumnya dan hanya merupakan seorang bidan, namun ia memiliki beberapa modal politik untuk bersaing dan memenangkan kursi legislatif Kota Payakumbuh.

Kata Kunci: Modal Politik, Otonomi Daerah, Pemilihan Umum Legislatif

Abstract

Gusranil Fitri. 1210833004. Political Science, Social Science and Political Faculty, Andalas University, with title of Essay “Comparative Political Capital of Hurisna Jamhur and Wulan Denura on Win a Chair of Payakumbuh’s Legislative at Legislative Election in 2014”.

Adviser: (1) Prof. Dr. Sri Zulchairiyah, M.A. (2) Andri Rusta, S.IP, M.PP.

This study describes and analyzes the comparative a political capital of Hurisna Jamhur and Wulan Denura on getting a chair of Payakumbuh’s legislative at legislative election in 2014. This research was background by Hurisna Jamhur who have won third in legislative election where she is the only woman who have won its in the legislative election in all of cities of Sumatra Barat by consecutively. This was almost be hard thing to do look in by woman still a little in politic. While, Wulan Denura was who have won in 2014 legislative election even though she new people in politics that before she just a midwife and she never have an experience in politics before. Both of them defeat 103 other legislative woman candidates.

Researcher used the Political Capital Theory of Kimberly L Casey what namely the Institutional Capital, Social Capital, Human Capital, Economic Capital, Symbolic Capital, Moral Capital and Culture Capital. This study uses comparative research method with case study and qualitative approach. Data collection techniques done by researcher with in-depth interview, documentation and observation. On selection of informants, the researcher uses purposive sampling technique. The data obtained were analysed using the ethich and emic with comparative.

According the result of this study, comparative political capital of Hurisna Jamhur and Wulan Denura are Hurisna Jamhur have similarity with Wulan Denura on some Political Capital. Some of types that is Institutional Capital based on support and position of political party, Social Capital based on support of collective group, Human Capital based on education history and organization experience, Economic Capital based on source of funds, Symbolic Capital based on who has been a source of symbolic and Culture Capital based on identification of local cultures. A big difference that is Moral Capital based on public opinion before the legislative election on 2014. Although Wulan Denura dont have any experience on politics and just a midwife, but she have a some political capital for compete and won the chair of Payakumbuh’s legislative.

Keywords: Political Capital, Regional Autonomy, Legislative Election